

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. UNILEVER INDONESIA Tbk, PERIODE 2003-2012**

SKRIPSI

Oleh :
FERAWATI MAHMUD
NIM. 931 410 254

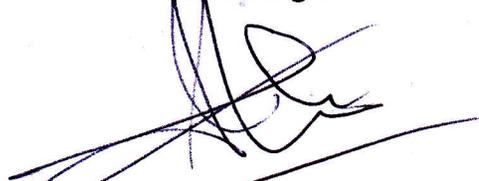
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Supardi Nani, SE., M.Si
NIP. 19760717 200501 1 002

Pembimbing II



Idham Masri Ishak, SE., M.Si
NIP. 19770423 200501 1 001

Gorontalo, Juni 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113 200312 1 001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang sedang melaksanakan pembangunan perekonomian, maka Indonesia senantiasa membutuhkan adanya modal / dana dalam jumlah yang sangat besar, sesuai dengan pertumbuhan yang ditargetkan. Selain dari bentuk investasi langsung (barang, modal dan jasa) maka pasar modal mempunyai peran yang strategis dan menjadi bagian yang penting dalam perekonomian bangsa.

Pasar modal merupakan pasar dimana obligasi dan saham dibeli dan dijual. Pasar modal dalam istilah asing disebut *Capital Market*, pada hakikatnya ialah suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan digunakan untuk jangka panjang dalam menunjang pengembangan usaha. Tempat penawaran atau penjualan dana ini dilakukan dalam Bursa Efek.

Penanaman modal bagi para investor tentunya perlu melihat perkembangan saham dari perusahaan yang akan diinvestasikan dananya, investor sangat memerlukan informasi laporan keuangan dari perusahaan yang akan dipilihnya untuk menginvestasikan dananya. Laporan keuangan akan mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan dalam menganalisis perekonomian perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial perusahaan bersangkutan,

dimana data finansial itu tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan setiap periode tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah rasio.

Menurut Van Horne (2005), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, biasanya digunakan analisis rasio-rasio keuangan salah satu rasio keuangan yang sering dipergunakan adalah rasio *leverage* atau rasio solvabilitas yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio yang tergabung dalam rasio *leverage* ini salah satunya adalah *debt ratio* atau total hutang terhadap total aktiva.

Proses pengambilan keputusan untuk investasi, Bagi investor informasi tentang *Financial Leverage (Debt Ratio)* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan selain informasi tentang profitabilitas perusahaan. *Financial Leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya (Weston dan Brigham, 2001). *Financial leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT

(*Earning Before Interest and Tax*) dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan.

Leverage keuangan bisa diartikan sebagai besarnya beban tetap keuangan (finansial) yang digunakan oleh perusahaan. Beban tetap keuangan tersebut biasanya berasal dari pembayaran bunga untuk utang yang digunakan oleh perusahaan.

Prestasi dari suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai sebuah saham, dinilai dari kinerja keuangan yang dapat dilihat dan diukur atas *financial leverage* perusahaan tersebut, karena dimana *financial leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Oleh karena itu *financial leverage* dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan atas harga saham.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan di pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dipasar modal maka dana yang dikehendaki, diinvestasikan dan harus ada tujuan investasi yang jelas dan target yang akan dicapai. Investor yang melakukan penanaman modal dalam bentuk saham diharapkan melihat kecenderungan perkembangan harga saham dan besarnya volume perdagangan saham di Bursa Efek karena merupakan salah satu hal penting untuk mempelajari kinerja suatu perusahaan.

Harga saham dikatakan stabil, mahal atau murah dengan melihat kondisi fundamental perusahaan secara sederhana ada yang mengatakan

bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh, dividen perusahaan maupun sekuritas berpenghasilan tetap yang diukur dengan *financial leverage*.

Dengan mengetahui bagaimana analisis rasio keuangan (rasio *leveraged* dalam hal ini *financial leverage*) dan pengaruhnya terhadap harga saham dapat membantu suatu perusahaan dalam menentukan bagaimana seharusnya perusahaan tersebut mampu mengukur seberapa persen perusahaan dibelanjai dengan hutang, dan dapat membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan harga saham.

Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2004 harga saham perusahaan ini mengalami penurunan tetapi tahun 2005 mengalami kenaikan, yang dapat dilihat pada tabel 1.1. PT Unilever Indonesia Tbk termasuk salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur dimana perusahaan ini memproduksi, memasarkan dan mendistribusi barang-barang konsumsi berupa minuman dengan sari buah, sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, produk-produk kosmetik, es krim, dan minuman dengan bahan pokok teh.

Berikut ini tabel perkembangan *financial leverage* dan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2003 sampai 2012.

Tabel 1.1
Data *Financial Leverage* dan Harga Saham pada
PT Unilever Indonesia Tbk.

Tahun	<i>Financial Leverage</i>(%)	Harga Saham(Rp)
2003	38,40	3.625
2004	37,56	3.300
2005	43,15	4.275
2006	48,61	6.600
2007	49,48	6.750
2008	52,23	7.800
2009	50,44	11.050
2010	53,46	16.500
2011	64,88	18.800
2012	66,89	20.850

(Sumber : *idx.comdata* yang diolah)

Dari tabel diatas, terlihat harga saham PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2004 harga saham turun dari angka 3.625 menjadi 3.300, namun mengalami kenaikan pada tahun 2005 terus naiksampai tahun 2012 mencapai angka 20.850. Juga terlihat fenomena yang terjadi pada tahun 2004 dan 2009. Dimana pada tahun 2004 saat harga saham turun menjadi 3.300, *financial leverage* juga menurun dengan angka 37,56% yang disebabkan penggunaan hutang atas perusahaan sedikit, kemudian pada tahun 2005 saat harga saham naik menjadi 4.275, *financial leverage* juga naik menjadi 43,15%. Berbeda

dengan tahun 2009 pada saat harga saham terus mengalami kenaikan hingga mencapai 11.050 tetapi *financial leverage* malah menurun dari 52,23% menjadi 50,44%, kemudian naik lagi harga saham dan *financial leverage* pada tahun 2010 sampai tahun 2012 harga saham mencapai angka 20.850 dan *financial leverage* 66,89%.

Perusahaan ini tergolong perusahaan yang memiliki tingkat kewajiban (hutang/*leverage*) yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sementara standar rata-rata industri untuk *financial leverage* sebesar 35% menurut Kasmir (2008).

Ketidakstabilan yang terjadi pada *financial leverage* dikarenakan ketidakseimbangan jumlah total hutang terhadap total aktiva, disamping itu juga *financial leverage* rendah dikarenakan penggunaan hutang yang sedikit. Investor cenderung memilih perusahaan yang mempunyai *financial leverage* rendah. Adapun pengaruh tersebut adalah *financial leverage* berbanding terbalik dengan pergerakan harga saham perusahaan (Tjiptono, 2005). Oleh karena itu *financial leverage* dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan atas harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode Penelitian Tahun 2003-2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Persentase *financial leverage* meningkat diatas standar rata-rata industri *financial leverage* yang ditetapkan sebesar 35%.
2. Besar persentase penggunaan hutang terhadap aset perusahaan mengakibatkan *financial leverage* berfluktuasi.
3. Kesenjangan teori dengan fenomena yang terjadi.

1.3 Rumusan Masalah

Dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2003-2012?
2. Seberapa besar pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2003-2012?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2003-2012.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada PTUnilever Indonesia Tbk tahun 2003-2012.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan yang berguna :

1. Bagi Penulis penelitian ini manfaatnya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman juga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2003-2012.
2. Bagi Kalangan Akademisi penelitian ini mampu menambah wawasan dan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Investor atau Pihak Lain manfaatnya ini membantu dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kondisi perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, ataupun pihak lain dalam mengambil keputusan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk dan juga bagi perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham sebagai pengambilan keputusan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.